

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 17/A/SEK/04/1444
Lampiran : 1 (satu) Lampiran
Perihal : **Permohonan Pemateri**

Kepada Yang Terhormat
BAPAK SYAIFUL ANWAR,
M.Hum
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam dan do'a kehadirat Allah SWT semoga saudara berada dalam lindungan-Nya serta sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan akan dilaksanakannya Acara **Diskusi Publik** oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama (HMPS-SA) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek (UIN-SMDD) Bukittinggi, maka kami dari kepengurusan memohon kesediaan Bapak untuk menjadi pemateri di acara tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2022

Waktu : 09.00 s/d Selesai

Tempat : Lapangan Tennis

Tema : **“(Kerusuhan) Tragedi Kanjuruhan dan Halloween (itaewon)”**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak kami ucapkan terimakasih.

Billahitaufiq Walhidayah,
Wassalamua'laikum Wr. Wb

Bukittinggi, 09 Rabi'ul Akhir 1444H
04 November 2022 M

HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
SOSIOLOGI AGAMA

KETUA UMUM



GENTHA YUSTISIA .A
NIM: 4619080

SEKRETARIS UMUM



NOVITA SARI
NIM: 4619020

LAMPIRAN

TERM OF REFERENCE (TOR) DISKUSI PUBLIK

Pemateri : Bapak Syaiful Anwar, M.Hum
Materi : Pandangan Sosiologi terhadap peristiwa “ (Kerusuhan) Tragedi Kanjuruhan dan Halloween (itaewon) ”
Tempat : Lapangan Tenis
Peserta : 200 Orang Mahasiswa

A. Deskripsi Kegiatan

Berikut kami akan memaparkan deskripsi acara Diskusi Publik yang bertemakan “(Kerusuhan) Tragedi Kanjuruhan dan Halloween (itaewon)”, HMPS-SA.

a. Latar Belakang

Awal Mula Kronologi Tragedi Kanjuruhan Malang, Dari Tembakan Gas Air Mata Hingga Supporter Desakan Sesak Napas. Polri ungkap kronologi tragedi kanjuruhan malang, dari tembakan gas air mata kepada supporter Arema dan menimbulkan kerusuhan di dalam stadion pasca kekalahan tim kesayangan mereka. Tragedi yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, pasca pertandingan antara Arema FC melawan Persebaya Surabaya, membawa duka cita mendalam. Berdasarkan laporan resmi pihak kepolisian, 127 orang tewas dalam peristiwa ini. Kronologi Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan Malang meletus usai pertandingan antara Arema FC kalah 2-3 melawan Persebaya. Terkait dengan proses pertandingan tidak ada permasalahan, semuanya selesai. Permasalahan terjadi pada saat setelah selesai, terjadi kekecewaan dari para penonton yang melihat tim kesayangannya tidak pernah kalah selama 23 tahun bertanding di kandang sendiri. Polisi lalu menembakkan gas air mata karena para supporter anarkis. Mereka pergi keluar di satu titik, di pintu keluar kemudian terjadi penumpukkan. Di dalam proses penumpukkan itu terjadinya kekurangan oksigen.

Tragedi Halloween di Itaewon, salah satu distrik di Seoul, Korea Selatan, menewaskan setidaknya 149 orang. Korban mayoritas remaja dan dewasa muda ini tewas dalam kerumunan besar di kawasan Itaewon. Mereka dilaporkan meninggal dunia akibat terinjak-injak. Distrik Itaewon menggelar acara Halloween perdana tanpa masker setelah terhalang pandemi Covid-19 selama tiga tahun. Dengan ekspektasi lebih dari 100.000 pengunjung, Itaewon mengirim lebih dari 200 petugas untuk kurun waktu 28-31 Oktober 2022. Petugas tersebut semula berguna untuk mencegah kejahatan. Pada Sabtu malam, di sebuah gang sempit di sebelah landmark Hotel Hamilton, pengunjung Itaewon berdesakan dan mulai berjatuhan. Situasi tak terkendali di gang ini semakin meningkat.

Para pengunjung terperangkap di antara kerumunan yang keluar dari hotel dan kerumunan dari pintu keluar 1 dan 2 stasiun kereta bawah tanah Itaewon. Beberapa orang malam itu menunjukkan tanda-tanda mati lemas dan serangan jantung. Di sisi lain, sekitar pukul 22.15-22.22 waktu setempat, Stasiun Pemadam Kebakaran Yongsan menerima rentetan setidaknya 81 panggilan yang melaporkan kesulitan bernapas. Badan Pemadam Kebakaran Nasional Korea Selatan mengonfirmasi, 149 orang meninggal dunia dan 76 terluka. Korban luka tersebut terdiri dari 19 luka berat dan 57 luka ringan. Dua warga negara asing menjadi korban tewas, dan 15 orang asing merupakan korban terluka. Tingginya jumlah korban adalah akibat dari banyak yang terinjak-injak. Dua kejadian diatas menarik untuk di ulas dalam berbagai perspektif dari segi keilmuan.



b. Subtansi Kegiatan

Kegiatan Diskusi Publik merupakan suatu kegiatan yang membahas tentang tema yang telah ditentukan menurut berbagai perspektif dari narasumber yang akan di hadirkan. Kegiatan ini bersifat semi-formal sehingga seluruh audiens dapat berargumen dengan bebas sesuai arahan moderator. Kegiatan ini dilakukan secara offline.

c. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan ini adalah :

1. Untuk mendapatkan keredhoan allah SWT.
2. Untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
3. Untuk menambah wawasan audiens.
4. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar semua audiens mengetahui tentang fenomena sosial yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat.

B. Target dan Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan Diskusi Publik ini ada beberapa target dan sasaran yang ingin kami capai, agar didalam mengeksekusi program kerja nantinya dapat berjalan dengan solid, kompak, lancar dan yang paling penting diridhoi Allah SWT.

a. Target

Adapun target diadakan kegiatan ini adalah:

1. Agar para audiens terlatih dalam mengemukakan pendapat.
2. Agar para audiens mengetahui informasi tentang fenomena sosial yang sedang hangat di kalangan masyarakat.
3. Agar mengetahui sudut pandang lain dari suatu fenomena sosial yang terjadi.
4. Melatih kekritisian para audiens dalam menanggapi suatu fenomena sosial yang terjadi.

b. Sasaran Kegiatan

Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa sosiologi agama dan masyarakat UIN SMDD yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Karena tema yang diangkat sangat berhubungan dengan prodi sosiologi agama serta membutuhkan sudut pandang dari keilmuan lain selain sosiologi agama.

C. Indikator Materi

Adapun indikator materi yang kami minta kepada bapak diantaranya:

1. Bagaimana sudut pandang sejarah terhadap olahraga dan halloween.
2. Bagaimana sudut pandang sejarah terhadap olahraga sepak bola.
3. Bagaimana sudut pandang sejarah terhadap kasus kanjuruhan dan halloween yang berakhir dengan kerusakan dan memakan korban jiwa.

D. Proyeksi

a. Penyelenggara

Pada acara ini kami dari penyelenggara menyediakan infocus, papan tulis, spidol dan sound sistem.

b. Pemateri

Pada kesempatan kali ini kami dari penyelenggara memohon kepada Bapak pemateri untuk menyiapkan ppt sebagai bahan bacaan tambahan bagi para audiens agar diskusi hidup dan acara berjalan dengan lancar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

E. Penutup

Demikian *Term Of Reference* tentang kegiatan HMPS-SA ini dibuat, semoga dapat menjadi bahan acuan dalam mengikuti acara ini.

*Billahitaufiq Walhidayah,
Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bukittinggi, 12 Rabi'ul Akhir 1444 H
07 November 2022 M

HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
SOSIOLOGI AGAMA

KETUA UMUM



GENTHA YUSTISIA .A
NIM: 4619080

SEKRETARIS UMUM



NOVITA SARI
NIM: 4619020

THE UNITED STATES OF AMERICA
DEPARTMENT OF THE ARMY
HEADQUARTERS, WASHINGTON, D. C.

OFFICE OF THE ADJUTANT GENERAL
WASHINGTON, D. C.



ADJUTANT GENERAL
WASHINGTON, D. C.

ANTARA HIBURAN DAN TRAGEDI (INSIDEN KANJURUHAN DAN ITAEWON)

Oleh: Syaiful Anwar, M.A.

Dosen Sejarah Peradaban Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek

PERMINTAAN PANITIA

- Bagaimana sudut pandang sejarah terhadap olahraga dan Halloween?
- Bagaimana sudut pandang sejarah terhadap sepak bola?
- Bagaimana sudut pandang sejarah terhadap kasus kanjuruhan dan Halloween yang berakhir dengan kerusuhan dan memakan korban jiwa?

SEJARAH SEPAK BOLA

3000 SM masa
Mesoamerika??
Sumber: *gramedia*

Abad ke-3 dan ke-
2 SM (Cina/Dinasti
Han) bernama *Tsu
Chu/Cuju*
Sumber: *football
history*

Abad ke-1 M di Mesir
dan Yunani Bernama
Episcuro
Sumber: Bill Murray,
*The World Game: A
History Soccer*

Abad ke-12
dimainkan di
Inggris, tapi
dilarang oleh Raja
Edward III pada
1365

Abad ke-19 (1815)
berkembang di
Inggris. Pada 1857
berdiri klub
pertama *Sheffield
Football* diikuti 11
klub lain dan
berdiri *Football
Association (FA)*

Pada 21 Mei 1904
*Federation
International de
Football Association*
(FIFA) berdiri (Prancis,
Belgia, Denmark,
Belanda, Spanyol,
Swedia, Swiss)

Pada 1908 menjadi
olahraga resmi
ditandai dengan
diikutsertakan dalam
Olympiade

Pada 1930
dilaksanakan Piala
Dunia I di Uruguay

Di Indonesia, sepak bola
hadir pada 1914 dibawa
oleh Belanda. Antara 1920
– 1930 berdiri *Nederland
Indische Voetbal
Bond (NIVB)* dan
Persatoean Sepakraga
Seloeroeh Indonesia (PSSI)

Sekitar 1920 – 1930
muncul klub-klub seperti
*orstenlandsche Voetbal
Bond (VVB)* yang
sekarang dikenal Persis
Solo dan
*Bandoengsche Indonesisc
he Voetbalbond (BIVB)*
yang sekarang dikenal
Persib Bandung

SEJARAH HALLOWEEN



Celtic Kuno
(2000 SM)

Perayaan *Samhain* (Saman)

- Festival orang-orang menyalakan api unggun dan mengenakan kostum seram untuk mengusir roh jahat dan hantu. Kepercayaan ini karena orang Celtic kuno percaya tahun baru dating pada 1 November dan musim dingin dimulai beserta berbagai kegelapan yang menyelimuti sehingga 31 Oktober bersiap untuk mengusir roh jahat.

Abad ke-4

Penaklukan Romawi atas Celtic berakibat peleburan 2 festival

- Pertama Feralia yang dirayakan akhir Oktober saat orang Romawi memperingati meninggalnya leluhur mereka.
- Kedua, hari untuk menghormati Pomona, dewi buah dan pohon bangsa Romawi. Inilah alasan pada saat Halloween terdapat tradisi bobbing apple atau menggigit apel di dalam air.

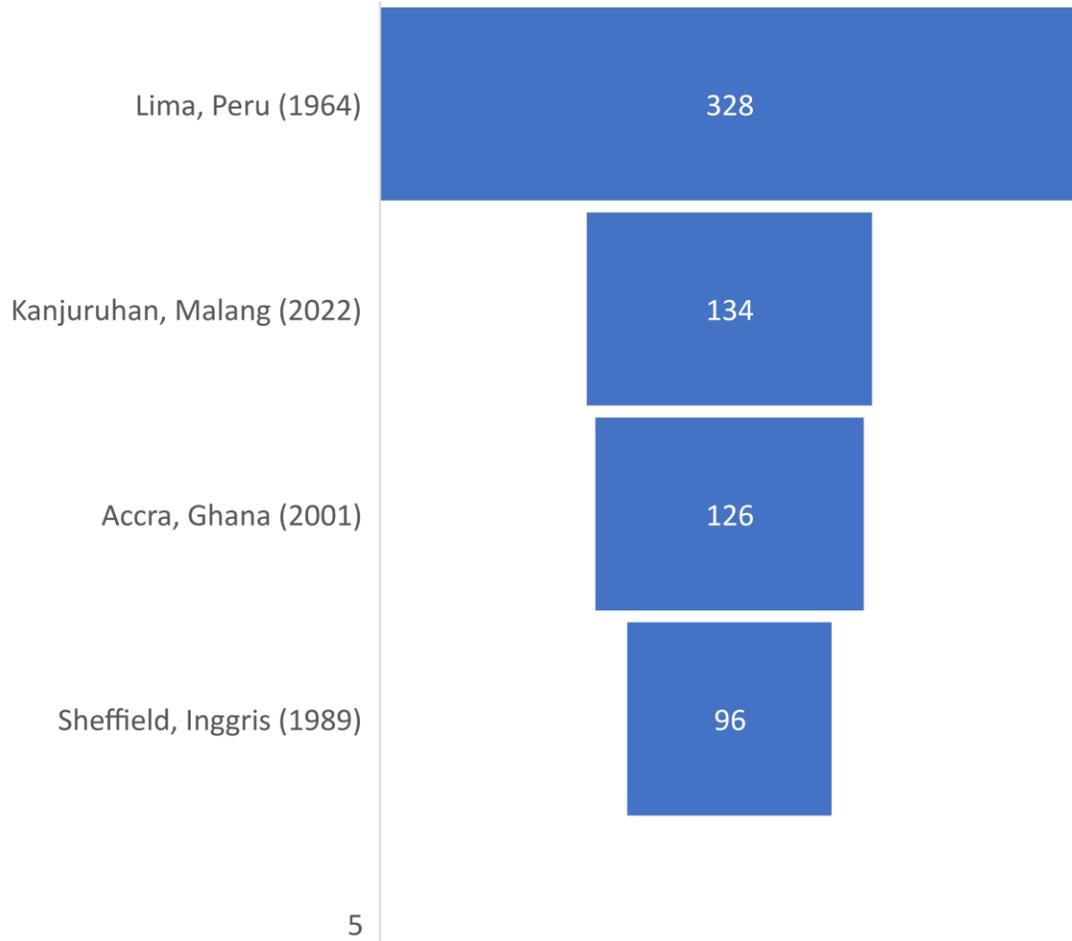
Abad ke-8

Paus Gregorius III mengubahnya menjadi perayaan *All Saints Day*

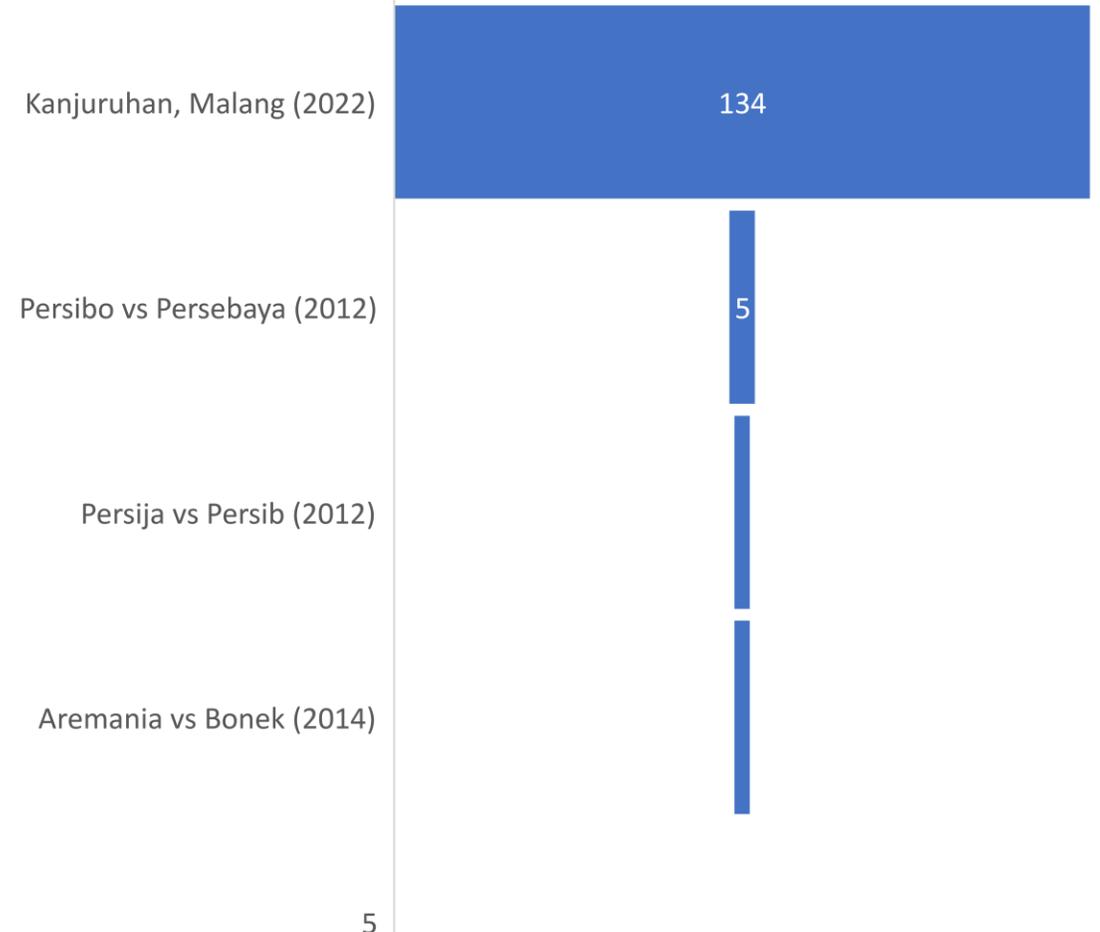
- Peringatan untuk menghormati orang suci (*saint*) atau *All Saints Day* pada tanggal 1 November.
- Untuk menarik masyarakat, beberapa tradisi *Samhain* dilebur ke dalam peringatan *All Saints Day*, misalnya *All Hallows Eve* (malam sebelum Halloween). Nama *All Saints Day* pun diganti menjadi Halloween.

TRAGEDI SEPAK BOLA

Jumlah Korban Terbanyak di Dunia



Jumlah Korban Terbanyak di Indonesia



PEMICU TRAGEDI KANJURUHAN DAN REKOMENDASI TGIPF

- Masuknya suporter Arema Malang (Aremania) ke dalam lapangan.
- Tembakan gas air mata oleh keamanan.
- Pintu teribun yang kurang memadai.
- Pengabaian saran jadwal pertandingan.

Rekomendasi TGIPF:

- Menyarankan para elit pengurus PSSI mundur dari jabatan.
- Mengubah berbagai statuta dan peraturan yang sesuai dengan standar FIFA.



HALLOWEEN DI KOREA



- Terkait dengan industri hiburan di Korea.
- K-Pop ambil bagian dalam perayaan Halloween.
- Pesta kostum dan *drug* di 3 Kawasan terkenal: Gangnam, Seoul Hongdae, dan Itaewon.
- Meningkatkan perbelanjaan kostum yang diproduksi di Dongdaemun.
- Kesempatan dalam bisnis pariwisata, khususnya usaha pub, bar, makanan, minuman, kosmetik dan pakaian.

TRAGEDI HALLOWEEN

- Jumlah korban 154 orang.
- Latar belakangnya akibat membludaknya pengunjung berujung *chaos*.
- Jumlah keamanan kurang memadai (137:100.000).
- Lokasi gang yang sempit.



TRAGEDI MEMATIKAN PESTA HALLOWEEN DI ITAEWON KOREA SELATAN



* Data per 31 Oktober 2022

154
Tewas

133
Terluka

4.000
Laporan
Orang Hilang

KRONOLOGI

- Sabtu 29 Oktober 2022 Malam Pesta Halloween Digelar di Distrik Itaewon, Korsel
- Acara Pertama dalam 3 Tahun setelah Korsel Cabut Pembatasan Covid-19
- Keramaian Capai 10 Kali Lipat
- Sekitar 100.000 Orang Hadir
- Ribuan Orang Berdesakan Padati Gang Sempit Jelang Larut Malam
- Saksi Lihat Beberapa Orang Pakai Narkoba
- Terjadi Bentrok di Tengah Kerumunan
- Petugas Darurat & Polisi Turun
- Situasi Kacau Picu Banyak Orang Terinjak-injak
- Ratusan Orang Terkena Henti Jantung
- Petugas Medis & Warga Beri Pertolongan Pertama Darurat Berupa CPR / Cardiopulmonary Resuscitation / Resusitasi Jantung Paru kepada Korban yang Tergeletak di Jalan



PERBEDAAN KRONOLOGIS TRAGEDI KANJURUHAN DAN ITAEWON

- Peran serta aparat dalam kerusuhan dua tragedi.
- Tanggung jawab pihak berwenang terkait acara (saling lempar tanggung jawab).
- Kepala Polisi Yoon Hee-keun dan Walikota O Se-hoon langsung bertanggung jawab dan memohon permintaan maaf.
- Ketua PSSI setelah 13 hari baru meminta maaf, itupun dengan berbagai kontroversi di belakangnya.
- Tragedi Kanjuruhan bisa dihindari semestinya.
- Tragedi Itaewon terjadi secara “insidental”.
- Ungkapan belasungkawa dari Ketua DPR kita terdengar pada tragedi Itaewon, tapi tidak untuk tragedi Kanjuruhan.

TERIMAKASIH